

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adapun pada saat ini dalam kurikulum merdeka belajar terdapat program yakni Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan bentuk perwujudan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹ Profil Pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab suatu pertanyaan besar, tentang peserta didik dengan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan. Tentunya berkaitan dengan Visi Pendidikan di Indonesia yakni mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Indonesia. Serta latar belakang terbentuknya Profil Pelajar Pancasila yaitu rendahnya sumber daya manusia yang memiliki jiwa karakter sesuai nilai-nilai Pancasila didalam lingkup pendidikan yang mulai dilupakan.

Adapun Profil Pelajar Pancasila ini juga dapat diartikan sebagai profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku

¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) Profil Pelajar Pancasila*. Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan : Jakarta.

kepentingan.² Profil Pelajar Pancasila memiliki enam kompetensi yang dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenam dimensi tersebut adalah : Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif.³

Sementara itu Pancasila merupakan alat pemersatu bangsa. Setiap warga negara sudah seharusnya memiliki karakter pribadi yang pancasilais. Sebuah tatanan luhur berbangsa dan bernegara yang menjadi ciri khas tersendiri dan tidak ada di negara lain. Tidak jarang Pancasila ini di bentrok-bentrokkan dengan agama; khususnya Islam. Sering dianggap bahwa seorang muslim yang taat tidak akan bisa memiliki jiwa nasionalisme, dan seorang yang pancasilais seolah-olah diharuskan mengesampingkan ajaran agama secara benar dan sungguh-sungguh. Nasionalisme dan agama bukanlah dua hal yang bertentangan, bahkan sebenarnya saling menguatkan, karena Pancasila itu merupakan representasi negara, sedangkan agama adalah representasi iman. Itulah mengapa para ulama di awal-awal kemerdekaan dulu memberikan kata-kata yang sangat membekas dalam benak bangsa Indonesia yaitu *hubbul wathan minal iman* bahwa cinta tanah air adalah bagian dari iman. Islam dan

²Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Hal.79-80.

³ Lin purnamasari. A.y soegeng ysh, *Profil Pelajar Pancasila*,(yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2022), Hal.154

nasionalisme pada hakikatnya merupakan dua hal yang dapat dilaksanakan secara bersamaan seiring sejalan, dengan syarat Islam tidak ditempatkan lebih rendah dari nasionalisme.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengembalikan anak bangsa kepada nilai-nilai luhur Pancasila terutama dibidang pendidikan adalah dengan membuat visi pendidikan tahun 2035. Pada visi tersebut kemudian dirumusan istilah Profil Pelajar Pancasila. Dengan hadirnya pelajar-pelajar yang memiliki kepibadian pancasila, diharapkan disintegrasi bangsa dapat dihindari, bahkan perbuatan saling hujat antar kelompok masyarakat juga lambat laun bisa diminimalisir. Profil Pelajar Pancasila yang diluncurkan oleh pemerintah perlu dikuatkan dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an agar pemahaman yang utuh terhadap Pancasila dapat diterima dengan baik oleh para pelajar yang mayoritas mereka adalah muslim.⁴

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk mencari penjelasan mengenai konsep profil pelajar Pancasila dalam perspektif Agama Islam. Karena pada Agama Islam tidak hanya membahas hubungan manusia dengan Allah (*ḥabl min Allah*), namun juga hubungan dengan diri sendiri, sesama warga negara, sesama manusia (*ḥabl min al-nas*) dan alam semesta (*ḥabl min al-alam*). Oleh karena itu Mengurai konsep

⁴ Edi Utomo., Dkk. (2023). Menyingkap Isyarat Profil Pancasila Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Fitrah: Journal of Islamic Education Vol 4 No. 1*. Hal.84

profil pelajar Pancasila dalam perspektif Agama Islam menjadi kajian menarik. Sebab konsep profil pelajar Pancasila baru saja digulirkan oleh pemerintah sebagai upaya penguatan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda. Harapan pelajar Indonesia yang ideal sesuai dengan nilai-nilai dalam Pancasila sebagai dasar negara dan nilai-nilai yang ada pada agama Islam. Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat dilihat bahwa agama Islam dan konsep profil pelajar Pancasila ini memiliki kaitan yang erat yaitu bertujuan untuk membentuk karakter/akhlak dan kompetensi seorang manusia atau peserta didik untuk menjadi lebih baik. Maka dari itu peneliti ingin meneliti konsep profil pelajar Pancasila dalam perspektif agama Islam yang diteliti dari sudut pandang Al-Qur'an sebagai salah satu sumber pedoman Agama Islam.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang sebanding dengan penelitian ini. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Samsul Arifin yang berjudul *“Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Milenial”*. Persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji Profil Pelajar Pancasila. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus mendeskripsikan Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius. Hasil penelitiannya menerangkan bahwa Profil Pelajar Pancasila

tertuang dalam enam ciri utama, yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Melalui konsep profil pelajar Pancasila, pendidikan Indonesia ingin menjadikan pelajar di seluruh pelosok tanah air untuk lebih memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai Pancasila. Profil pelajar Pancasila dalam perspektif pendidikan Islam mengidealkan manusia Indonesia yang memiliki komitmen terhadap agama, bangsa, dan negaranya. Pelajar Indonesia generasi penerus bangsa di masa depan menjadi manusia yang sempurna (insan kamil) sesuai dengan tujuan pendidikan yang ideal. Sehingga dalam kaitan ini penguatan karakter religius bagi generasi bangsa dapat diimplikasikan pada penguatan nilai spiritual bagi kehidupan peserta didik. Melalui penguatan karakter religius akan lahir generasi yang lahir dan batin mencintai agama, bangsa, dan negaranya.

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam permasalahan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada: Konsep Profil Pelajar Pancasila dalam perpektif Agama Islam dari sudut pandang Al-Quran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Profil Pelajar Pancasila?
2. Bagaimana Profil Pelajar Pancasila dalam perspektif Agama Islam dari sudut pandang Al-Qur'an?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mendeskripsikan profil pelajar pancasila.
2. Untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan profil pelajar pancasila dalam perspektif Agama Islam dari sudut pandang Al-Qur'an.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, untuk itu penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih terhadap pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan;

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi terhadap kajian yang lebih mendalam dalam pengembangan keilmuan, khususnya tentang pengembangan konsep pelajar Pancasila dalam perspektif Agama Islam;
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain terkait dengan pengembangan konsep pelajar Pancasila dalam perspektif Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan informasi sekaligus pertimbangan kepada mereka yang berkepentingan dan bertanggungjawab terhadap pendidikan Islam (orang tua, guru dan masyarakat) bahwa strategi pendidikan Islam yang baik memerlukan pendekatan yang modern, rasional, komprehensif, mudah dihayati dan ditangkap oleh seluruh umat Islam.
- b. Dapat keluasan wawasan kepada pembaca khususnya kepada para pendidik, terkait tentang konsep profil pelajar pancasila dalam perspektif Agama Islam.